

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Sistem Informasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web pada Klinik Atang Sendjaja

Sistem Informasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web pada Klinik Atang Sendjaja adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh saudara Ade Christian dan Fattya Ariani mengenai pendaftaran pasien pada klinik Atang Senjaja Bogor.

Selama ini Klinik Atang Sendjaja melakukan pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan dilakukan bersamaan dengan pendaftaran pasien baru langsung ditempat klinik, sehingga terkadang para pasien harus mengantri untuk mendapat pelayanan masing-masing. Tentunya kondisi ini sangat membutuhkan waktu yang banyak bagi pasien serta tidak bisa memperkirakan kapan mendapat pelayanan berobat sampai ke poli tujuannya.

Dalam pembuatan sistem informasi pendaftaran online pasien rawat jalan berbasis web ini. Sebagian pasien yang sudah memiliki nomor rekam medis dapat melakukan pendaftaran berobat secara online melalui website, sehingga tanpa harus melakukan pendaftaran berobat dengan datang langsung ke Klinik Atang Sendjaja, itu artinya tidak akan mengantri lebih lama, terkecuali bagi pasien yang belum mempunyai nomor rekam medis, karena harus mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan datang langsung ke lokasi Klinik.

Sistem informasi pendaftaran online ini dibangun menggunakan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian studi kasus pada suatu instansi. Untuk model analisis menggunakan analisis terstruktur yaitu ERD (Entity Relationship

Diagram) dalam menggambarkan model data. Penggunaan Bahasa pemrograman untuk membangun sistem ini adalah HTML, PHP, JQuery, Javascript, dan CSS. [1]

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Ade Christian dan Fattya Ariani adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis sistem yang berjalan dan merancang sistem pendaftaran berbasis web
2. Pencatatan data secara terkomputerisasi
3. Penggunaan Bahasa pemrograman web yang sama yaitu PHP, CSS, dan HTML
4. Penggunaan model pengembangan sistem yang sama yaitu menggunakan model pengembangan sistem terstruktur

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dijabarkan sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan *framework* yang berbeda
2. Penelitian ini dikhususkan bagi pasien yang akan berobat di poliklinik umum
3. Penelitian ini diimplementasikan pada Pusat Kesehatan Masyarakat

Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Online dan Pemeriksaan Dokter di Klinik Pengobatan Berbasis Web

Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Online dan Pemeriksaan Dokter di Klinik Pengobatan Berbasis Web adalah sebuah penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Andi Suprianto dan Asri Amaliza Fathia Matsea yang bertujuan untuk memudahkan pasien melakukan pendaftaran serta mempermudah bagian pendaftaran membuat laporan dan memasukan data rekam medis.

Dalam proses pengumpulan data penelitian, terdapat tiga metode yang digunakan, yaitu: Metode literatur, mencari teori-teori pendukung mengenai aplikasi yang dibangun. Teori-teori tersebut dapat dicari melalui buku, jurnal ataupun dari internet. Teori-teori aplikasi yang dibutuhkan pada pembuatan program. Metode pengamatan langsung (observasi), melakukan pengamatan langsung di klinik pengobatan yang dijadikan objek penelitian. Adapun yang

diamati secara langsung seperti pendaftaran pasien dan pemeriksaan dokter yang sedang berjalan di klinik.

Metode pembuatan perangkat lunak yang digunakan untuk aplikasi ini adalah metode Spiral. Penggunaan Bahasa pemograman untuk membangun sistem ini adalah HTML, PHP, dan CSS. Untuk penggunaan program dalam membangun sistem ini digunakan program seperti bootstrap, sublime, dan XAMPP. [2]

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Andi Suprianto dan Asri Amaliza Fathia Matsea adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis sistem yang berjalan dan merancang sistem pendaftaran berbasis web
2. Pencatatan data secara terkomputerisasi
3. Penggunaan Bahasa pemograman web yang sama yaitu PHP, CSS, dan HTML
4. Penggunaan framework Bootstrap

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dijabarkan sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan *framework* yang berbeda
2. Penggunaan metode penelitian yang berbeda
3. Penelitian ini dikhususkan bagi pasien yang akan berobat di poliklinik umum
4. Penelitian ini diimplementasikan pada Pusat Kesehatan Masyarakat

2.2 Pengertian Sistem

Pengertian Sistem Menurut Indrajit, sistem merupakan kumpulan dari komponen yang memiliki unsur keterkaitan satu sama lain.

Pengertian Sistem Menurut Jogianto, sistem adalah kumpulan dari elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. sistem ini menggambarkan suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. [3]

2.2.1 Karakteristik sistem

Sistem yang baik memiliki beberapa karakteristik diantaranya :

1. Komponen

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama. Komponen sistem terdiri dari sub sistem dan sub-sub sistem nya.

2. Batasan sistem (*boundary*)

Batasan sistem adalah daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain. Batasan sistem ini dapat menunjukkan suatu sistem sebagai satu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan cakupan dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Lingkungan luar sistem (*environment*) tidak termasuk batasan sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat menguntungkan dan harus dijaga kemudian ada juga yang merugikan dimana harus dapat dikendalikan, agar tidak mengganggu kelangsungan hidup sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Penghubung sistem merupakan penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lain. Output dari suatu subsistem dapat menjadi input bagi subsistem yang lainnya dengan menggunakan penghubung ini.

5. Masukkan Sistem (*input*)

Masukkan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*), dan masukkan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Contoh dalam sistem computer program adalah maintenance input sedangkan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

6. Keluaran sistem (*output*) Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Contoh, komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang di butuhkan.

7. Pengolah sistem

Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sistem produksi akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Sasaran dari sistem sangat menentukan *input* yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. [3]

2.3 Pengertian informasi

Menurut Gene E. Thompson dan Ira Handelman menyatakan bahwa informasi adalah “data yang telah diolah dan dianalisis untuk digunakan”. Sedangkan menurut Gordon B.Davis menyatakan informasi adalah “data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau masa yang akan datang”. [4]

2.3.1. Fungsi Informasi

Fungsi utamanya, yaitu menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambil keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standar, aturan maupun indikator bagi pengambil keputusan. [3]

2.3.2 Siklus Informasi

Data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan model proses yang tertentu. Misalkan suhu dalam fahrenheit diubah ke celcius. Dalam hal ini

digunakan model matematik berupa rumus konversi dari derajat *fahrenheit* menjadi satuan derajat *celcius*. Data yang diolah melalui Suatu model menjadi informasi, kemudian penerima menerima informasi tersebut, yang berarti menghasilkan keputusan dan melakukan tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya yang disebut dengan siklus informasi (*information cycle*). Siklus ini juga disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycles*). [3]

2.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto definisi Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. [4]

2.4.1. Fungsi Sistem Informasi

- 1) Untuk meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara efektif dan efisien kepada pengguna, tanpa dengan perantara sistem informasi.
- 2) Memperbaiki produktivitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 3) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi ekonomi.
- 6) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- 7) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif. [5]

2.4.2 Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Komponen *input*, adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi.

- 2) Komponen model, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
- 3) Komponen *output*, adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
- 4) Komponen teknologi, adalah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output dan memantau pengendalian sistem.
- 5) Komponen basis data, adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan *software database*.
- 6) Komponen kontrol, adalah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi. [5]

2.4.3 Ciri-Ciri Sistem Informasi

- 1) Baru, adalah informasi yang didapat sama sekali baru dan segar bagi penerima
- 2) Tambahan, adalah informasi dapat diperbarui atau memberikan tambahan terhadap informasi yang sebelumnya telah ada.
- 3) Kolektif, adalah informasi yang dapat menjadi suatu koreksi dari informasi yang salah sebelumnya.
- 4) Penegas, adalah informasi yang dapat mempertegas informasi yang telah ada. [5]

2.5 Pengertian Web

Secara umum, website (web) dipahami sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia yang memiliki koneksi internet. Website awalnya merupakan suatu

layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer atau pengguna internet melakukan penelusuran informasi di internet. Informasi yang disajikan dengan web menggunakan konsep multimedia, informasi dapat disajikan dengan menggunakan banyak media, seperti teks, gambar, animasi, suara, atau film.

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink ke halaman lain dalam web.

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi. [6]

2.6 Pengertian Basis Data

Database atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data sebagai *database management system, (DBMS)*. [7]










2.7 Pengertian MySQL

Menurut Adi Nugroho *MySQL (My Structured Query Language)* adalah suatu sistem basis data relation atau *Relational Database Managemnt System (RDBMS)* yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan MySQL juga merupakan

program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga sapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). *MySQL* didistribusikan gratis dibawah lisensi *GPL (General Public License)*. Dimana setiap program bebas menggunakan *MySQL* namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan *closed source* atau komersial. [8]

2.8 Pengertian *Flowmap*

Menurut phan flowmap merupakan campuran peta dan Flowchart, yang menunjukkan pergerakan benda dari suatu lokasi ke lokasi yang lain. Flowmap dapat digunakan untuk menunjukkan gerakan yang hampir segala sesuatu. Flowmap dapat menunjukkan hal-hal berupa data yang mengalir, dapat menunjukkan arah aliran data bergerak dan apa saja sumber dan tujuan tersebut, dapat menunjukkan data yang mengalir, yang ditransfer dan dapat memberikan informasi umum yang mengalir dan proses data mengalir. [2]




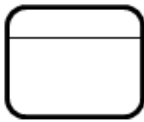




SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	TERMINATOR	Permulaan/akhir program
	GARIS ALIR (FLOW LINE)	Arah aliran program
	PREPARATION	Proses inisialisasi/pemberian harga awal
	PROCESS	Proses perhitungan/proses pengolahan data
	INPUT/OUTPUT DATA	Proses input/output data, parameter, informasi
	PREDEFINED PROCESS (SUB PROGRAM)	Permulaan sub program/proses menjalankan sub program
	DECISION	Perbandingan pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
	ON PAGE CONNECTOR	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada satu halaman
	OFF PAGE CONNECTOR	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada halaman berbeda

Gambar 2. 1 Simbol Flowmap

2.9 Pengertian DFD

Diagram Alir Data (DAD) atau *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan. DFD ini sering disebut juga dengan nama *Bubble chart*, *Bubble diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. DFD bertujuan untuk:

- (1) Memberikan indikasi mengenai bagaimana data ditransformasi pada saat data bergerak melalui sistem.
- (2) Menggambarkan fungsi-fungsi (dan sub fungsi) yang mentransformasi aliran data. [9]

Keterangan	DeMarco and Yourdan Simbol	Gane and Sarson Simbol
Entitas Luar		
Proses		
Aliran data (data flow)		
Simpan data		

Gambar 2. 2 Simbol DFD

2.9.1 Fungsi DFD

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks daripada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep. [9]

2.10 Pengertian *Framework*

Framework sebagaimana arti dalam bahasa Indonesianya yaitu kerangka kerja, dapat diartikan sebagai kumpulan dari *library (Class)* yang bisa diturunkan, atau bisa langsung dipakai fungsinya oleh modul-modul atau fungsi yang akan kita kembangkan. *Framework* memiliki beberapa kelebihan dalam penggunaannya dibandingkan dengan penulisan rekayasa web secara konvensional, yaitu : *Framework* dapat mempermudah pemahaman tentang mekanisme kerja dari sebuah aplikasi. Ini sangat membantu mempercepat pengerjaan sebuah rekayasa web yang dilakukan secara mandiri, ataupun juga proses pengembangan sistem yang dilakukan secara tim. Pada pengerjaan rekayasa web secara tim, anggota tim hanya mempelajari proses bisnis yang dikehendaki oleh sistem untuk kemudian dituangkan kedalam *framework* tersebut. Dalam artian setiap orang harus mempunyai metode yang sama dalam menyelesaikan rekayasa web tersebut. Dengan penggunaan *framework*, akan menghemat waktu pengerjaan suatu aplikasi, karena setiap anggota sudah memiliki sebuah acuan dalam menyelesaikan modul. Dalam hal ini misalnya semakin banyak *library* yang ada semakin mempercepat anggota untuk menemukan solusi karena tidak setiap anggota harus membuat class atau fungsi untuk kasus yang relatif sama. [2]

2.11 Pengertian ERD

ERD (Entity Relationship Diagram) merupakan jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dari sistem secara abstrak. [1]

2.12 Pengertian Pemograman

Program komputer atau sering kali disingkat sebagai program adalah serangkaian instruksi yang ditulis untuk melakukan suatu fungsi spesifik pada komputer. Komputer pada dasarnya membutuhkan keberadaan program agar bisa menjalankan fungsinya sebagai komputer, biasanya hal ini dilakukan dengan cara mengeksekusi serangkaian instruksi program tersebut pada prosesor.

Sebuah program biasanya memiliki suatu bentuk model pengekseskuan tertentu agar dapat secara langsung dieksekusi oleh komputer. Program yang sama

dalam format kode yang dapat dibaca oleh manusia disebut sebagai kode sumber, bentuk program yang memungkinkan programmer menganalisis serta melakukan penelaahan algoritma yang digunakan pada program tersebut.

Kode sumber tersebut pada akhirnya dikompilasi oleh utilitas bahasa pemrograman tertentu sehingga membentuk sebuah program. bentuk alternatif lain model pengekseskuan sebuah program adalah dengan menggunakan bantuan interpreter, kode sumber tersebut langsung dijalankan oleh utilitas interpreter suatu bahasa pemrograman yang digunakan. [10]

2.12.1 Pemograman Web

Pemrograman web pada dasarnya digunakan untuk mendesain halaman situs web yang dinamis dan interaktif. Suatu halaman web dibangun dengan menggunakan bahasa *HTML* dan perlu di digaris bawahi bahwa *HTML* bukan bahasa pemrograman, *HTML* hanyalah melakukan markup(penandaan) pada suatu teks sehingga akan menghasilkan format tertentu apabila dibaca oleh browser. Itu sebabnya *HTML* hanya bersifat statis.

Pemrograman web didesain untuk dapat mengubah-ubah *output HTML* tersebut sehingga tidak lagi statis melainkan dinamis. Bahasa pemrograman yang digunkan untuk pemrograman web adalah *ASP*, *PHP*, *JSP*, *VBScript*, dan *Java Script*. [10]

2.12.2 Pengertian Bahasa Pemograman

Bahasa pemrograman, atau sering diistilahkan juga dengan bahasa komputer atau bahasa pemrograman komputer, adalah instruksi standar untuk memerintah komputer. Bahasa pemrograman ini merupakan suatu himpunan dari aturan sintaks dan semantik yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer. Bahasa ini memungkinkan seorang programmer dapat menentukan secara persis data mana yang akan diolah oleh komputer, bagaimana data ini akan disimpan/diteruskan, dan jenis langkah apa secara persis yang akan diambil dalam berbagai situasi.

Bahasa Pemrograman (programming language) adalah sebuah instruksi standar untuk memerintah komputer agar menjalankan fungsi tertentu. Bahasa pemrograman ini merupakan suatu himpunan dari aturan sintaks dan semantik yang dipakai untuk mendefinisikan program komputer. Bahasa ini memungkinkan seorang programmer dapat menentukan secara persis data mana yang akan diolah oleh komputer, bagaimana data ini akan disimpan/diteruskan, dan jenis langkah apa secara persis yang akan diambil dalam berbagai situasi. [10]

2.12.3 Jenis-Jenis Bahasa Pemograman

1. *Personal Home Page (PHP)*
2. *Java Server Pages (JSP)*
3. *Active Server Pages (ASP)*
4. *ColdFushion*
5. Bahasa Pemograman C. [10]

2.13 Pengertian PHP

PHP merupakan script yang menyatu dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). Dengan menggunakan bahasa pemograman PHP ini bisa membuat beragam aplikasi berbasis web, mulai dari halaman web yang sederhana sampai aplikasi kompleks yang membutuhkan koneksi ke database.

PHP (*Hypertext Preprocessor*), merupakan bahasa pemrograman web bersifat serverside, artinya bahasa berbentuk script yang disimpan dan dijalankan di komputer server (WebServer) sedang hasilnya yang dikirimkan ke komputer client (*Web Browser*) dalam bentuk script HTML (*Hypertext Mark up Language*). [11]

2.14 Pengertian Web

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik dan pengguna website. [2]

Menurut Asropudin, aplikasi adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu. [21]

2.14.1 Pengertian Web Server

Web server adalah sebuah program atau aplikasi yang menggunakan model klien/server dan world (HTTP), melayani file yang berbentuk halaman web untuk pengguna web (merespon permintaan computer klien berisi permintaan HTTP). [2]

2.15 Pengertian Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. [13]

2.16 Pengertian Pasien

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis, menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter untuk memulihkannya. Sedangkan Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no.269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasien adalah “Setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan

kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter atau dokter gigi.” [2]

2.17 Pengertian Rekam Medis

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Sedangkan dokumen adalah catatan dokter, dokter gigi, dan atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, gambar pencitraan (imaging) dan rekaman elektordiagnostik, sehingga rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas dan dalam bentuk teknologi Informasi elektronik yang diatur lebih lanjut dengan peraturan tersendiri. [14]